



WALIKOTA MATARAM

Press Release

A. Hari ini, Senin 27 Juli 2020, Pukul 22.00 Wita, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Mataram mengkonfirmasi 2 (dua) pasien sembuh, 10 (sepuluh) kasus baru pasien positif Covid-19 dan tidak ada pasien meninggal dunia, berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium PCR RSUD Provinsi NTB, Laboratorium TCM RSUD Kota Mataram, Laboratorium PCR RS Unram, dan PCR Rumah Sakit Bhayangkara Mataram, dengan rincian sebagai berikut:

- Pasien Sembuh
 1. Pasien an. Ny. YKM, perempuan, usia 32 tahun, penduduk Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;
 2. Pasien an. Ny. WW, perempuan usia 54 tahun, penduduk Kelurahan Dayan Peken, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram.
- Pasien Positif Covid-19
 1. Pasien an. Ny. SK, perempuan, usia 35 tahun, penduduk Kelurahan Karang Taliwang, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Darurat Asrama Haji dalam kondisi baik;
 2. Pasien an. Tn. LH, laki-laki, usia 53 tahun, penduduk Kelurahan Punia, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Darurat Asrama Haji dalam kondisi baik;
 3. Pasien an. Ny. DUS, perempuan, usia 22 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Darurat Asrama Haji dalam kondisi baik;
 4. Pasien an. Tn. F, laki-laki, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Unram dalam kondisi baik;
 5. Pasien an. Ny. ERA, perempuan, usia 65 tahun, penduduk Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Bhayangkara Mataram dalam kondisi baik;
 6. Pasien an. Tn. SP, laki-laki, usia 51 tahun, penduduk Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Bhayangkara Mataram dalam kondisi baik;

7. Pasien an. Ny. EDS, perempuan, usia 44 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini menjalani karantina terpusat di Kota Mataram dalam kondisi baik;
8. Pasien an. Tn. HH, laki-laki, usia 27 tahun, penduduk Kelurahan Gomong, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini menjalani karantina terpusat di Kota Mataram dalam kondisi baik;
9. Pasien an. Tn. LW, laki-laki, usia 58 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Bhayangkara Mataram dalam kondisi baik;
10. Pasien an. Tn. INK, laki-laki, usia 52 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Tidak pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Darurat Asrama Haji dalam kondisi baik.

- **Permakluman**

Dipermaklumkan bahwa berdasarkan hasil klarifikasi terhadap pasien an. BMN yang semula diumumkan penduduk Kelurahan Gomong, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, bahwa pasien sesungguhnya penduduk di Desa Pelambik, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah.

- B. Dengan tambahan pasien tersebut, maka jumlah pasien positif Covid-19 Kota Mataram sebanyak 840 (delapan ratus empat puluh) pasien dengan rincian: 273 (dua ratus tujuh puluh tiga) pasien masih dirawat dalam kondisi baik, 509 (lima ratus sembilan) pasien sembuh, dan 58 (lima puluh delapan) pasien meninggal dunia.
- C. Pemerintah Kota Mataram mengimbau kepada semua lapisan masyarakat Kota Mataram untuk menyukseskan program Penanganan Covid-19 Berbasis Lingkungan (PCBL) di Kota Mataram. Dengan cara menjaga kondusifitas lingkungan, menerapkan *social distancing*, *physical distancing*, hindari keramaian, wajib mengenakan masker, rajin cuci tangan dengan sabun, tetap menggunakan *hand sanitizer*, dan melakukan pola hidup sehat
- D. Sejak tanggal 06 Juli 2020, Pemerintah Kota Mataram menanggung biaya pemeriksaan swab dan rapid test mandiri untuk penduduk Kota Mataram. Layanan ini bisa didapatkan di RSUD Kota Mataram dan Puskesmas se-Kota Mataram dengan menunjukkan identitas yang bisa dipertanggungjawabkan.
- E. Pemerintah Kota Mataram juga menyediakan layanan *Call Center* penanganan Covid-19 di nomor 119 / 112 / 081 914 618 063.

Mataram, 27 Juli 2020
WALIKOTA MATARAM



H. AHYAR ABDUH